

PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI TATA TERTIB DAN PEMBELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 1 BONTONOMPO SELATAN

Rifdan¹, Manan Sailan² Adnan Mawangi³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar

¹rifdan@unm.ac.id, ²manan.sailan@unm.ac.id,

³adnanmawangi@gmail.com

Abstract: *The aim of the research is to find out 1) how to formulate rules and apply them in shaping the character of student discipline at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. 2) the formation of the character of student discipline through learning Civics at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. 3) the obstacles encountered in forming the character of student discipline through discipline and PPKn, 4) solutions to overcome the obstacles encountered in forming the character of student discipline through discipline and PPKn at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. This type of research is descriptive qualitative with a qualitative approach to analyze a comprehensive picture of the development of student discipline character through discipline and civics learning at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Gowa Regency. The data collection procedures used were observation, interviews and documentation by checking the validity of triangulation data. The research results can be described that; 1) The application of rules in shaping the character of student discipline at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan is carried out by involving students in implementing school rules. Because discipline can assist students in developing a personality associated with discipline, this aspect of the program is intended to help students develop a sense of discipline without making them feel uncomfortable. Development of the formation of student discipline character through Civics learning at SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Then give advice about morals, ethics or good morals. It must be emphasized the importance of discipline in learning, between disciplines in time management, discipline in handling assignments, and discipline in school. During the educational process, character related to discipline is emphasized as a way to ensure that students have strong discipline skills, have strong responsibility for themselves and have good values of everyday life.*

Keywords: *Character Development; Student Discipline; PPKn learning*

Abstrak: Tujuan penelitian Untuk mengetahui 1) bagaimana perumusan tata tertib dan penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. 2) pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. 3) Kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn, 4) solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang kualitatif untuk menganalisis gambaran secara komprehensif mengenai pengembangan karakter disiplin siswa melalui tata tertib dan pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan menggunakan pengecekan keabsahan data Triangulasi. Hasil penelitian dapat digambarkan bahwa; 1) Penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penerapan tata tertib sekolah. Karena tata tertib dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang berhubungan dengan kedisiplinan, aspek program ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan rasa disiplin tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman. Pengembangan pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Kemudian beri nasihat tentang akhlak, etika atau akhlak yang baik. Harus ditegaskan pentingnya disiplin dalam belajar,

antara lain disiplin dalam manajemen waktu, disiplin dalam menangani tugas, dan disiplin di sekolah. Selama proses pendidikan berlangsung, karakter yang terkait dengan disiplin ditekankan sebagai cara untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan disiplin yang kuat, memiliki tanggung jawab yang kuat untuk diri mereka sendiri dan memiliki nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang baik.

Kata Kunci: Pengembangan Karakter, Disiplin Siswa, Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berada pada titik yang memprihatinkan dan mengkhawatirkan terhadap peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Degradasi moral juga menjadi salah satu faktor sehingga banyak generasi muda yang melakukan perbuatan atau tingkah laku yang meresahkan masyarakat terutama orang tua. Banyak terjadi kenakalan-kenakalan remaja yang dilakukan sehingga berujung pada tindakan kriminal yang merugikan orang lain. Maraknya kenakalan remaja saat ini menyebabkan memudarnya karakter generasi penerus bangsa. perilaku-perilaku negatif ini akan berdampak pada perkembangan individu dimasa yang akan datang.

Pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan sejak dini. Hal ini karena proses pembentukan karakter dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan emosional, spiritual dan kepribadian seseorang. Pentingnya sebuah pendidikan sebagai suatu usaha dalam mencerdaskan anak Indonesia, mempersiapkan para generasi muda dalam membangun bangsa, dan mengubah pola pikir agar bisa berguna secara maksimal. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dengan berpegang teguh terhadap nilai-nilai mulia, yang merupakan kesatuan dalam kehidupan bangsa dengan mentransferkan nilai-nilai tersebut melalui pendidikan dengan mengedepankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Melihat banyaknya kenakalan remaja yang terus meningkat setiap tahunnya, penting bagi sekolah sebagai institusi pendidikan formal dalam membentuk karakter disiplin. Hal ini karena di sekolah siswa dituntut untuk taat terhadap tata tertib dan selalu mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Komponen penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah yaitu kepala

sekolah dan guru, karena kepala sekolah dan guru memiliki pengaruh besar dalam mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Selain memberikan materi pelajaran guru berperan sangat penting dalam membimbing siswa agar memiliki disiplin yang baik pada dirinya seperti mengajarkan disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian, dan berperilaku disiplin yang berdasarkan nilai dan moral. Pembentukan karakter sejak dini supaya kebiasaan buruk tersebut tidak menjadi hal yang biasa dan terus menerus dilakukan, sehingga penyimpangan yang terjadi karena tidak disiplin menjadi lebih parah lagi. pentingnya dalam peningkatan disiplin di sekolah yang melibatkan seluruh anggota di lingkungan sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai ke penilaian. Melalui pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah juga begitu berhubungan dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pembentukan karakter sejak dini melalui tata tertib sekolah merupakan bentuk yang sangat penting guna membantu peserta didik dalam mengendalikan perilakunya. Melalui pembiasaan patuh pada tata tertib yang diterapkan pihak sekolah, maka tujuan dari proses usaha dalam membentuk karakter yang baik bagi siswa sebagai individu akan sadar dalam menjalankan kewajiban sebagai peserta didik, baik di sekolah, dirumah, dan dilingkungan masyarakat. Mereka akan berperilaku religius, disiplin, tanggung jawab, giat belajar, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan, hormat pada guru, orang tua, tampil rapi, ramah dan sopan, serta menghargai sesama.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran yang ada disekolah, salah satunya dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tujuan utama dari mata pelajaran PPKn yaitu membentuk warga negara yang baik dan ber karakter, memaparkan tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah upaya membentuk kecakapan partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab. Selain itu juga memiliki kecakapan menjaga persatuan dan integritas bangsa, men jadikan

warga negara yang demokratis, berpartisipasi langsung dalam kegiatan politik masyarakat, bertanggung jawab, serta mampu dalam memecahkan berbagai persoalan aktual kewarganegaraan.

Berdasarkan Pasal 6 Ayat (4) Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, dijelaskan bahwa pendidikan karakter dilaksanakan pada pendidikan formal dengan manajemen berbasis sekolah, dan merupakan tanggung jawab kepala satuan pendidikan dan guru. Jadi melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, guru harus mampu mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis gambaran yang komprehensif dan kompleks yang disajikan dalam kata-kata dan melaporkan sudut pandang mendalam yang diperoleh dari sumber informasi untuk lebih memahami fenomena sosial. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah dikarenakan adanya tingkah laku siswa yang cenderung tidak disiplin. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan menggunakan pengecekan keabsahan data Triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan kedisiplinan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dapat dilihat adanya tata tertib untuk membentuk karakter disiplin siswa agar dapat di jalankan di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dalam penerapan tata tertib memiliki kontribusi yang begitu membantu siswa, hal ini dilihat dari kebiasaan yang dilakukan setiap hari disekolah yang begitu ketat dalam menerapkan tata tertib sekolah.

Karakter disiplin adalah salah satu pendidikan karakter dalam membentuk peserta didik supaya mempunyai sikap disiplin yang baik, tata terhadap segala aturan, sehingga perilaku yang negative dapat diminimalisir dengan menaati segala aturan yang ada. Budaya disiplin terbentuk karena menaati setiap peraturan yang sudah diterapkan. Dalam hal ini semua diwajibkan untuk disiplin dalam setiap aktivitas disekolah. Karakter disiplin dalam pembelajaran selalu diterapkan oleh guru didalam kelas maupun luar kelas, agar siswa terbiasa melakukan kegiatan yang agar disiplin terhadap apa yang diberikan disekolah. Penerapan dalam yang dilakukan menjadi acuan dalam menegakkan kesiapan siswa secara konsisten.

Pada penerapan kedisiplinan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan selain peserta didik dalam merancang tata tertib, kebiasaan ini yang biasa diterapkan di sekolah tentang kedisiplinan. 2. Pengembangan pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan, Kec. Pendidikan karakter tidak terlepas dari PPKn yang memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik. Pada hasil pembelajaran PPKn guru dituntut untuk menunjukkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran. Pada proses ini guru terlebih dulu memberikan contoh disiplin pada peserta didik salah satunya dengan datang tepat waktu, menyiapkan pembelajaran yang diajarkan. Selama proses pembelajaran guru menyerukan untuk menunjukkan sikap disiplin tanpa memberikan penjelasan secara tertulis tentang kedisiplinan dalam membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter disiplin melalui PPKn sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam hal ini memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berada pada titik yang memprihatinkan dan mengkhawatirkan terhadap peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. perilaku-perilaku nega-

tif ini akan berdampak pada perkembangan individu dimasa yang akan datang. Pendidikan karakter sangat penting untuk dilakukan sejak dini.

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha dengan berpegang teguh terhadap nilai-nilai mulia, yang merupakan kesatuan dalam kehidupan bangsa dengan mentransferkan nilai-nilai tersebut melalui pendidikan dengan mengedepankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembentukan karakter sejak dini supaya kebiasaan buruk tersebut tidak menjadi hal yang biasa dan terus menerus dilakukan, sehingga penyimpangan yang terjadi karena tidak disiplin menjadi lebih parah lagi.

Pembentukan karakter sejak dini melalui tata tertib sekolah merupakan bentuk yang sangat penting guna membantu peserta didik dalam mengendalikan perilakunya. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui mata pelajaran yang ada disekolah, salah satunya dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Jadi melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, guru harus mampu mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik.

Pembentukan karakter dalam suatu system pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan Negara.

Pada penerapan kedisiplinan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dapat dilihat adanya tata tertib untuk membentuk karakter disiplin siswa agar dapat di jalankan di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dalam penerapan tata tertib memiliki kontribusi yang begitu membantu siswa, hal ini dilihat dari kebiasaan yang dilakukan setiap hari disekolah yang begitu ketat dalam menerapkan tata tertib sekolah.

Budaya disiplin terbentuk karena menaat setiap peraturan yang sudah diterapkan. karakter disiplin dalam pembelajaran selalu diterapkan oleh guru didalam kelas maupun luar kelas, agar siswa terbiasa melakukan kegiatan yang agar disiplin terhadap apa yang diberikan disekolah. Pada penerapan kedisiplinan di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan Pendidikan karakter tidak terlepas dari PPKn yang memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik.

KESIMPULAN

1. Penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penerapan tata tertib sekolah. Karena tata tertib dapat membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian yang berhubungan dengan kedisiplinan, aspek program ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan rasa disiplin tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman.
2. Pengembangan pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan. Kemudian beri nasihat tentang akhlak, etika atau akhlak yang baik. Harus ditegaskan pentingnya disiplin dalam belajar, antara lain disiplin dalam manajemen waktu, disiplin dalam menangani tugas, dan disiplin di sekolah. Selama proses pendidikan berlangsung, karakter yang terkait dengan disiplin ditekankan sebagai cara untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan disiplin yang kuat, memiliki tanggung jawab yang kuat untuk diri mereka sendiri dan memiliki nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bacia, E., & Ittel, A. (2017). *Education to Thrive in a Heterogeneous and Democratic Society-A Task for Citizenship and Character Education? Results of Case Studies in Three Berlin Schools. JSSE-Journal of Social Science Education.*
- Baumann, C., & Krskova, H. (2016). *School discipline, school uniforms and academic performance. International Journal of Educational Management.*
- Blevins, B., LeCompte, K., & Wells, S. (2016). *Innovations in civic education: Developing civic agency through action civics. Theory & Research in Social Education, 44(3), 344-384.*
- Brown, L. H., & Beckett, K. S. (2006). *The role of the school district in student discipline: Building consensus in Cincinnati. The Urban Review, 38(3), 235-256.*
- Cogan, J. J. (1999). *Developing the civic society: the role of civic education.* Bandung: CICODE.
- Daryanto, H. T. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah.* Yogyakarta: Gava Media.
- Demirkasimoğlu, N., Aydın, İ., Erdoğan, Ç., & Akın, U. (2012). *Organisational rules in schools: teachers' opinions about functions of rules, rule-following and breaking behaviours in relation to their locus of control. Educational Studies, 38(2), 235-247.*
- Edwards, J., & Fogelman, K. (2005). *Citizenship education and cultural diversity. In Politics, Education and Citizenship (pp. 157-175).* Routledge.
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: a Lifespan Approach. (terjemahan oleh Istiwidayanti).* Jakarta: Erlangga Gunarsa.
- King, L.D. (2011) *An examination of the influence of school discipline race/ethnicity, and gender on students' attitudes toward school.* University of South Carolina
- Lickona, T. (2013). *Educating for character in the sexual domain. Peabody journal of education, 88(2), 198-211.*
- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis, C. (2002). *Eleven principles of effective character education.*
- Likona. T. (2012) *Character matters.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Meidl, C., & Meidl, T. (2013). *Character education in three schools: Catholic, Quaker and public. Education 3-13, 41(2), 178-187.*
- Mlalazi, L., Rembe, S., & Shumba, J. (2016). *Implementation of code of conduct as a positive discipline management strategy in bula-wayo metropolitan province secondary schools. International Journal of Educational Sciences, 15(3), 444-460.*
- Mu'in, F., & Karakter, P. (2011). *Konstruksi Teoritik dan Praktek.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oteng, S. (1983). *Administrasi pendidikan.* Bandung: Bumi Aksara.
- Rogers., B. (2011). *You know the fair rule: strategies for positive and effective behavior management and discipline in schools.* Australia: Acer Pres
- Schulz, W., Ainley, J., Fraillon, J., Losito, B., & Agrusti, G. (2016). *IEA international civic and citizenship education study 2016 assessment framework (p.97).* Springer Nature.
- Siberman, M. L. (2018). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif.* Nuansa Cendekia.
- Thornberg, R. (2008). *A categorisation of school rules. Educational Studies, 34(1), 25-33.*
- Zuchdi, D. (2012). *Terampil membaca dan berkarakter mulia.* DIY: Multi Presindo.